

**Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Kontruksi Pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang**

***Effect On Work Environment and Health on Working Performance Of Employees In The Contruction Department at PT Pasoka Sumber Karya Kota Padang***

**Lenny Hasan<sup>1</sup>, Budi Yanti<sup>2</sup>, F. Mondayri<sup>3</sup>**

**lenihasan@gmail.com<sup>1</sup>**

**Universitas Tamansiswa Padang<sup>1,2,3</sup>**

Received : September 2020, Revised : October 2020, Accepted : October 2020

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan bagian kontruksi pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh, maka sampel sebanyak 102 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan analisis regresi linear berganda ditemukan bahwa  $Y = 19,613 + 0,610 X_1 + 0,438 X_2 + e$ . Hasil uji t yang dilakukan pada variabel lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian kontruksi pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}(3,988 > 1,660)$  dan variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian kontruksi pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}(3,409 > 1,660)$ . Hasil uji F atau uji secara simultan yang dilakukan terbukti bahwa variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja memiliki nilai  $F_{hitung} (39,999) > F_{tabel}(3,09)$ , sehingga secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian kontruksi pada PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang, sementara hasil koefisien determinasi didapatkan *Adjusted R Square* sebesar 43,6% sedangkan sisanya 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of the work environment and occupational health safety partially and simultaneously on the performance of the construction employees at PT. Pasoka Sumber Karya Padang City. The research method used is descriptive quantitative. The sampling technique used was saturated sampling, so the sample was 102 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination. Based on multiple linear regression analysis it was found that  $Y = 19.613 + 0.610 X_1 + 0.438 X_2 + e$ . The results of the t test carried out on work environment variables have a positive and significant effect on the performance of the construction employees at PT. Pasoka Sumber Karya Padang City with  $t_{count} > t_{table} (3,988 > 1,660)$  and occupational health safety variables have a positive and significant effect on the performance of the construction employees at PT. Pasoka Sumber Karya Padang City with  $t_{count} > t_{table} (3.409 > 1.660)$ . The results of the F test or test simultaneously carried out proved that the variables of the work environment and occupational health safety have a value of  $F_{count} (39.999) > F_{table} (3.09)$ , so that simultaneously it has a significant effect on the performance of employees in the construction department at PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang, while the results of the coefficient of determination obtained an Adjusted R Square of 43.6% while the remaining 56.4% is explained by other variables not examined.*

**Keywords:** Work Environment, Occupational Health and Safety and Employee Performance.

## 1. Pendahuluan

PT Pasoka Sumber Karya yang merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan PT Semen Padang yang beramat di Jl. Padang Indarung RT.001 RW.02 Kel. Indarung Kec. Lubuk Kilangan Sumatera Barat. Bisnis utama pasoka adalah jasa penyaluran tenaga kerja *outsourcing*. Disamping itu, dikembangkan unit usaha jasa lain seperti jasa transportasi dan pengelolaan gudang serta usaha penjualan bahan bangunan dengan nama Plaza Bangunan Asoka. PT Pasoka Sumber Karya juga mengembangkan bisnis usaha menjadi distributor semen di daerah Mentawai.

Lingkungan kerja karyawan bagian kontruksi PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang, memiliki kondisi kerja yang berisiko tinggi yaitu penggunaan bahan-bahan kimia dan juga tegangan listrik yang tinggi, maka para karyawan harus berhati-hati dalam menjalankan pekerjaannya supaya kesehatan karyawan tetap terjaga. Permasalahan ini tentunya akan berpengaruh pada karyawan karena dengan lingkungan yang bersih akan berdampak pada kesehatan karyawan, selain itu tata letak perlengkapan yang masih belum beraturan membuat proses kerja karyawan menjadi lambat karena dapat mengganggu karyawan dalam bekerja sehingga kinerja yang dihasilkan karyawan belum efektif.

Tetapi dalam penerapan keselamatan kesehatan kerja (K3) tersebut masih terdapat karyawan yang kurang patuh terhadap peraturan tersebut seperti tidak menggunakan masker ketika melaksanakan pekerjaan padahal fasilitas tersebut sudah disediakan oleh perusahaan, permasalahan tersebut tentunya kurang baik untuk kesehatan karyawan karena karyawan menghirup udara yang tidak baik maka akan berdampak pada kesehatannya, apabila kesehatan karyawan menurun maka semangat kerja juga terjadi menurun sehingga hasil kerja yang diberikan tidak sesuai keinginan perusahaan.

Terjadinya permasalahan pada lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja yang terdapat pada karyawan PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang akan berdampak pada kinerja yang mereka berikan, karena dengan lingkungan kerja yang kurang baik akan mengganggu kenyamanan karyawan dalam bekerja sehingga hasil kerja yang mereka berikan belum optimal. Selain itu dengan adanya permasalahan keselamatan kesehatan kerja pada karyawan juga akan memberikan dampak yang kurang baik pada karyawan.

Kurangnya pengawasan dari pimpinan dalam rangka penggunaan pengaman kerja, sehingga karyawan tersebut bekerja pada saat perlindungan yang tidak optimal, padahal pengaman kerja tersebut telah disediakan oleh perusahaan dengan selengkap mungkin. Maka oleh sebab itu kinerja yang dihasilkan oleh karyawan PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang masih terlihat belum efektif karena masih terdapat penyelesaian pekerjaan di luar target yang telah ditentukan.

## 2. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206), kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Populasi dalam penelitian adalah karyawan bagian Kontruksi PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang dengan jumlah 102 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 orang karyawan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan studi kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bagian Kontruksi PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang, dengan adanya suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik lagi. Suasana kerja yang nyaman bagi karyawan bagian Kontruksi PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang dapat menimbulkan kegairahan bagi mereka dalam mengerjakan pekerjaannya karena didukung dengan ruangan kerja yang terbuka sehingga karyawan tidak merasa jenuh dalam mengerjakan pekerjaannya. Suasana kerja yang dimiliki membuat karyawan lebih berhati-hati dalam bekerja karena karyawan selalu dihadapi dengan lingkungan kerja yang selalu berubah-ubah, maka oleh sebab itu para karyawan dituntut untuk menjaga kesehatannya dan selalu mewaspadaai hal-hal yang dapat membahayakan mereka ketika melaksanakan pekerjaan, sehingga dengan lingkungan kerja yang baik dapat mendorong karyawan untuk menciptakan hasil kerja yang baik pula.

Tumbuhnya motivasi karyawan untuk bekerja secara aman menandakan karyawan tersebut memiliki semangat kerja yang tinggi dalam bekerja karena perusahaan memberikan keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawannya supaya kesehatan karyawan tetap terjaga. Maka dengan adanya motivasi karyawan untuk bekerja secara aman membuat karyawan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan arahan pimpinan dan membuat hasil kerja saya lebih baik. Terciptanya kondisi kerja yang tertib, aman dan menyenangkan dalam bekerja membuat karyawan merasa tenang dalam bekerja karena tersedianya jaminan kesehatan dari perusahaan selain itu didukung dengan memberikan petunjuk kerja yang jelas pada lingkungan kerja karyawan sehingga kondisi kerja yang menyenangkan membuat karyawan tidak bosan dalam bekerja dan hasil kerja yang diberikan oleh karyawan juga akan lebih baik.

Mengurangi tingkat kecelakaan di lingkungan kantor, perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga membuat karyawan lebih berhati-hati dalam bekerja, dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengurangi kecelakaan dalam bekerja dan tingkat kecelakaan kerja menjadi menurun karena didukung dengan petunjuk kerja yang jelas. Maka dengan mengurangi tingkat kecelakaan di lingkungan kantor membuat karyawan akan bekerja lebih efektif. Tumbuhnya kesadaran dan pentingnya makna keselamatan kerja di lingkungan kantor dapat mengatasi permasalahan kesehatan karyawan karena didukung dengan penyediaan perlengkapan kerja yang lengkap, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik dan semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai, selain itu juga didukung dengan lingkungan yang aman dan bersih. Denganya adanya kesadaran dan pentingnya makna keselamatan kerja di lingkungan kantor dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik lagi.

Meningkatkan kinerja karyawan didukung dengan adanya pemberian jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan perusahaan sehingga karyawan tersebut saling berkompetisi untuk memiliki hasil kerja yang lebih baik. Lingkungan kerja yang nyaman dan jaminan K3 yang diberikan oleh perusahaan membuat karyawan aman dan nyaman dalam bekerja sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan. Ketepatan waktu dari hasil diketahui dari karyawan tersebut menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktunya, agar dapat mengerjakan tugas berikutnya dan selain itu karyawan tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya dan diselesaikan. Ketepatan waktu yang dilakukan oleh karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya menandakan karyawan tersebut memiliki kinerja yang baik dan penyelesaiannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kehadiran yang terdapat pada karyawan yang bekerja dengan baik ditandai dengan selalu memberitahukan kepada pimpinan atau rekan kerja apabila tidak masuk bekerja, dan selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan di tempat kerja. Memaksimalkan waktu ditempat kerja menandakan karyawan tersebut memiliki loyalitas yang baik pada

perusahaan karena karyawan tersebut merasa kebutuhannya telah dipenuhi oleh perusahaan sehingga karyawan tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin. Maka dengan kehadiran karyawan yang baik dalam bekerja menandakan karyawan tersebut telah memaksimalkan waktunya untuk perusahaan.

Kemampuan bekerja sama dibuktikan dengan menjaga nama baik dengan bekerja sebaik mungkin, selain itu didukung kemampuan bekerjasama dengan baik dalam melakukan pekerjaan. Karyawan yang selalu bekerja sama baik dengan atasan maupun rekan kerja menandakan karyawan tersebut berkeinginan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan seperti memberikan kreativitas kerja yang baik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam bekerja.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan bagian konstruksi PT. Pasoka Sumber Karya Kota Padang adalah lingkungan kerja, maka oleh sebab itu karyawan dapat meminimalkan risiko dalam bekerja dengan lebih berhati-hati dalam bekerja dengan memperhatikan hal-hal yang dapat membahayakan mereka dalam bekerja, maka dengan meminimalkan risiko dalam bekerja menandakan karyawan tersebut telah bekerja dengan baik sehingga dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik. Perlu diperhatikan adalah pemberian jam istirahat dengan optimal supaya kondisi fisik karyawan tetap baik, karena dengan menurunnya kondisi fisik karyawan akan berisiko tinggi ketika mereka menjalankan pekerjaannya dan selain itu karyawan dituntut untuk menggunakan perlengkapan kerja dengan baik supaya tidak mengganggu kesehatan karyawan, karena dengan menurunnya kesehatan karyawan akan dampak kurang baik pada hasil kerja yang diberikan oleh karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nurul, Mutiara, Risqi. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi Tahun 2018*.
- Hamali, Arif, Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Buku Seru.
- Josephine, Audrey dan Harjanti, Dhyah. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel *Intervening* Pada PT. Trio Corporate Plastic (Tricopla). Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra *AGORA Volume. 5, Nomor. 3, tahun 2017*.
- Maddeppungeng, Andi, dkk. 2017. Studi Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan Konstruksi Dalam Lingkup Dinas Cipta Karya, Bina Marga, dan Sumberdaya Air Provinsi Banten. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Fondasi, Volume 6 Nomor. 1 Tahun 2017*.
- Rahadi, Dedi, Rianto. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Palembang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke Delapan Belas. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruliana, Poppy. 2016. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Edisi kedua. Cetakan kedua. Rajawali Pers.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke Delapan Belas. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.